

Pacu Pertumbuhan Kinerja, Bank Bukopin Siapkan Program *Quick Win*

- **Bank Bukopin membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp615 miliar.**
- **Aset Perseroan tumbuh 18,56% menjadi Rp115,2 triliun.**
- **Ekspansi kredit difokuskan pada segmen ritel.**

DENPASAR, 7 September 2017 – Bank Bukopin menyiapkan program *Quick Win* untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan dalam waktu dekat dan sejumlah Program Strategis untuk memacu pertumbuhan jangka panjang.

Direktur PT Bank Bukopin Tbk Heri Purwanto mengatakan Program *Quick Win* yang diimplementasikan Perseroan difokuskan pada dua hal, yaitu penyelesaian kredit bermasalah dan ekspansi kredit.

“Kami telah memiliki *action plan* untuk penyelesaian NPL secara terstruktur. Kami optimistis kredit bermasalah dapat diselesaikan pada kuartal-kuartal berikutnya,” ujarnya pada Public Expose Marathon di Denpasar, hari ini.

Selain itu, lanjut Heri, Bank Bukopin juga terus melakukan ekspansi kredit pada segmen ritel sedangkan segmen komersial diposisikan sebagai penyeimbang. Dalam hal ini, Perseroan akan konsisten untuk fokus pada 12 segmen unggulan.

Sementara itu, Program Strategis yang disiapkan Perseroan adalah fokus pada bisnis dengan *capital charge* rendah, melakukan optimalisasi bisnis proses kredit, peningkatan CASA, rekomposisi sumber pendanaan, peningkatan *fee based income* yang berkelanjutan, penguatan proses bisnis, bisnis startup & aliansi fintech, serta menjangkau nasabah baru khususnya generasi milenial.

Hingga semester pertama tahun 2017, Bank Bukopin membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp615 miliar. Pertumbuhan laba tersebut melambat 14,75% dibandingkan dengan pencapaian pada periode yang sama tahun 2016 yang mencapai Rp722 miliar.

Pada periode yang sama, posisi NPL Perseroan tercatat sebesar 3,22% (net), meningkat 0,44% dibandingkan dengan posisi per Juni 2016 yaitu 2,78%.

Secara keseluruhan, Heri menjelaskan Bank Bukopin berhasil menjaga trend pertumbuhan jangka panjang. Hal itu terlihat dari posisi aset Perseroan yang hingga kuartal kedua tahun 2017 mencapai Rp115,2 triliun, tumbuh 18,56% dibandingkan dengan posisi pada Juni 2016.

Sampai dengan kuartal II/2017 Perseroan berhasil menggenjot pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yaitu meningkat 23,48% menjadi Rp95,6 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi itu mencerminkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan.

Terkait dengan rasio permodalan, Heri menjelaskan posisi CAR Perseroan meningkat 1,60% secara YoY menjadi 16,34%. Penguatan modal ini didorong oleh hasil penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II tahun 2017 sebesar Rp1,405 triliun.

Selain peningkatan CAR, tingkat likuiditas Perseroan pada kuartal kedua tahun 2017 masih tetap terjaga dengan baik. Hal ini terlihat pada posisi LDR Perseroan sebesar 75,07%, turun 16,21% secara YoY.

Pada kuartal kedua tahun 2017 pertumbuhan kredit Perseroan juga mengalami peningkatan dari Rp70,8 triliun menjadi Rp72,9 triliun. Pertumbuhan tersebut disumbangkan oleh peningkatan kinerja pada sektor ritel yang terdiri dari Mikro, UKM, dan Konsumer.

Hingga Juni 2017, dari total kredit ritel yang disalurkan Perseroan, sebesar 15,41% berasal dari segmen Mikro, segmen UKM sebesar 42,31%, dan segmen konsumer sebesar 11,06%. Sisanya sebesar 31,22% diserap oleh segmen komersial

-Selesai-

Sekilas mengenai BankBukopin

Bank Bukopin berdiri pada 10 Juli 1970. Sejalan dengan waktu, Bank Bukopin terus tumbuh dan berkembang hingga masuk ke dalam kelompok bank menengah di Indonesia. Bank Bukopin merupakan bank yang fokus pada segmen ritel, yang terdiri dari segmen Mikro, UKM, dan Konsumer serta didukung oleh segmen Komersial.

Hingga 31 Agustus 2017, Bank Bukopin beroperasi di 23 provinsi, memiliki 43 kantor cabang utama, 172 kantor cabang pembantu, 125 kantor kas, 55 kantor fungsional (layanan mikro), 23 payment point, 8 layanan pickup service, serta didukung oleh lebih dari 31.000 unit PPOB (Payment Point Online Bukopin). Seluruh kantor Bank Bukopin telah terhubung dalam satu jaringan real time online. Untuk mendukung layanan ke nasabah, Bank Bukopin juga mengoperasikan 881 mesin ATM. Kartu ATM Bukopin terkoneksi dengan seluruh jaringan ATM BCA Prima, ATM Bersama dan Plus di seluruh Tanah Air

Saham Bank Bukopin dimiliki oleh Bosowa Corporindo (30,00%), Kopelindo (18,09%), Negara RI (11,43%), dan Publik (40,48%).

Sesuai dengan moto **'Memahami dan Memberi Solusi'**, Bank Bukopin senantiasa melakukan inovasi dan peningkatan layanan kepada para nasabahnya.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

Tantri Wulandari

Sekretaris Perusahaan

PT Bank Bukopin Tbk

corsec@bukopin.co.id | investor.relations@bukopin.co.id

Telp. + 6221-7988266 ext. 1107

Hp. + 62816934964